

Indonesia Market Daily

June 19, 2026

Market Review

JCI melemah karena kenaikan suku bunga BI dan sikap hati-hati menjelang tinjauan MSCI membebani sentimen pasar.

Indeks utama US ditutup menguat, ditopang oleh kenaikan signifikan saham teknologi dan harga minyak yang stabil, sehingga membantu S&P 500 (+1.1%), Nasdaq (+1.9%), dan Dow Jones (+0.1%) rebound dari aksi jual pasca-FOMC sebelumnya. Sektor teknologi informasi (+2.7%) mencatat kenaikan terbesar, didukung oleh Intel (+10.64%) setelah Presiden Donald Trump mengonfirmasi bahwa perusahaan tersebut akan bermitra dengan Apple (+0.70%) untuk merancang dan memproduksi chip Apple di US. Sementara itu, pasar Eropa ditutup mixed karena kekhawatiran terhadap suku bunga menyusul nada hawkish The Fed terus membebani sentimen. Namun, optimisme atas potensi kesepakatan damai interim antara US dan Iran membantu membatasi pelemahan. Pagi ini, pasar saham Asia diperdagangkan mixed, dengan Kospi melanjutkan rekor penguatannya karena investor tampak bersedia mengabaikan nada The Fed yang lebih hawkish, didukung oleh meredanya ketegangan geopolitik dan stabilitas harga minyak.

JCI turun 48.40 poin, atau 0.78%, ke 6,158.29 karena sentimen melemah di tengah kombinasi tekanan eksternal dan domestik. Tekanan utama berasal dari kenaikan imbal hasil US Treasury setelah pasar mencerna rapat perdana Federal Reserve di bawah Ketua baru Kevin Warsh, yang dinilai lebih hawkish dari ekspektasi. Meskipun The Fed mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 3.5% hingga 3.75%, sesuai ekspektasi, perhatian pasar tertuju pada dot plot terbaru yang menunjukkan median proyeksi Fed funds rate pada akhir 2026 naik menjadi 3.8% dari 3.4% pada Maret. Hal ini mengindikasikan beberapa anggota FOMC masih melihat ruang untuk kebijakan yang lebih ketat guna mengendalikan inflasi, sehingga menekan minat investor terhadap aset berisiko di pasar negara berkembang. Pada saat yang sama, pelaku pasar cenderung lebih berhati-hati menjelang sejumlah agenda indeks global penting, termasuk MSCI Global Market Accessibility Review, MSCI Annual Market Classification Review, dan rebalancing indeks FTSE. Dari dalam negeri, tekanan terhadap rupiah menambah kekhawatiran setelah Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuan sebesar 25 basis poin menjadi 5.75%, disertai kenaikan suku bunga Deposit Facility menjadi 4.75% dan Lending Facility menjadi 6.50%. Langkah tersebut bertujuan untuk menjaga stabilitas nilai tukar, memastikan inflasi tetap berada dalam kisaran sasaran pemerintah sebesar 2.5% plus minus 1% pada 2026 dan 2027, serta menarik kembali aliran masuk portofolio asing. BI juga meningkatkan intervensi melalui pasar offshore NDF, transaksi spot, dan DNDF domestik, sekaligus menaikkan suku bunga SRBI untuk mendukung daya tarik aset rupiah. Outstanding SRBI mencapai IDR 1,021.13 triliun per 15 June 2026, dengan kepemilikan nonresiden sebesar IDR 238.09 triliun, atau 23.32% dari total outstanding. Dari sisi saham, TLKM turut memberikan tekanan signifikan terhadap indeks setelah turun 6.1% pada ex-dividend date 18 June 2026. Perseroan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai IDR 21.99 triliun, setara IDR 221 per saham, dengan yield 7.4%, serta berencana melakukan buyback saham hingga IDR 4 triliun pada periode 9 June 2026 hingga 8 June 2027.

Trading Value: IDR 17.95 trillion
Foreign Net Sell: IDR 111.31 billion

Company News

PT Adaro Andalan Indonesia Tbk (AADI)

AADI dijadwalkan membayarkan dividen final tahun buku 2025 pada 18 June 2026 dengan total USD 200 juta. Dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia sebesar IDR 18,039 per USD pada 8 June 2026, total pembayaran dividen tersebut setara IDR 3.6 triliun, atau IDR 463.32 per saham. Cum date dividen jatuh pada 4 June 2026, ketika saham AADI ditutup di IDR 8,025, sehingga mencerminkan yield 5.77%. Untuk tahun buku 2025, AADI membagikan total dividen sebesar USD 450 juta dan memperoleh persetujuan pemegang saham untuk buyback saham hingga IDR 5 triliun.

Source: Investor Daily

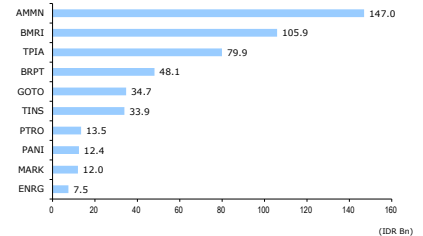
PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC)

MEDC menetapkan kurs konversi dividen final tahun buku 2025 sebesar IDR 17,719 per USD. Dengan dividen sebesar USD 0.0018 per saham, pemegang saham yang berdomisili di Indonesia akan menerima IDR 32.2520 per saham. Cum date dividen final MEDC di pasar reguler dan negosiasi berlangsung pada 12 June 2026, dengan yield 2.6%. Pembayaran dividen dijadwalkan pada 3 July 2026. Untuk tahun buku 2025, MEDC akan membagikan total dividen sebesar USD 87 juta, sementara laba bersih tercatat USD 100.92 juta, yang mengimplikasikan payout ratio sekitar 86%.

Source: Investor Daily

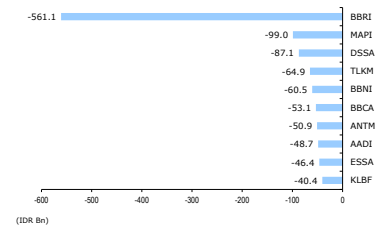
MAJOR MARKET INDICES	CHANGE	(%)	
US			
Dow Jones	51,564.70	72.15	0.14%
S&P 500	7,500.58	80.48	1.08%
Nasdaq	26,517.93	496.27	1.91%
Europe			
FTSE 100	10,399.70	-108.91	-1.04%
CAC 40	8,467.98	37.19	0.44%
DAX	25,026.80	92.13	0.37%
Asia			
JCI	6,172.34	-48.40	-0.78%
Nikkei	71,053.49	1,151.24	1.65%
Hang Seng	23,924.81	-387.35	-1.59%
KOSPI	9,063.84	199.60	2.25%

FOREIGN MOST BUY (NET)



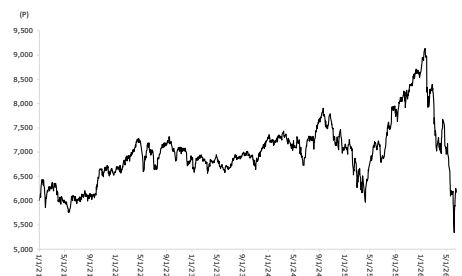
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



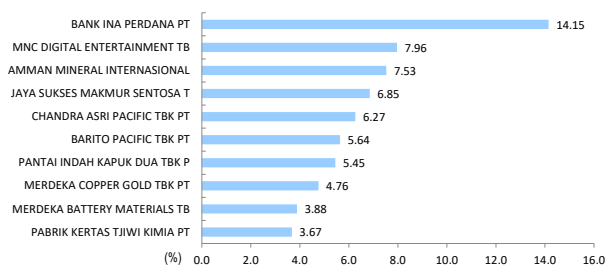
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,260	66.4	-3.0	-3.0	-7.8	24.9	4.9	12,696.6	15.4
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,560	37.8	-0.3	-14.5	-21.8	-18.3	6.7	11,063.8	10.7
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,160	29.2	-1.7	-21.1	-35.6	-13.8	0.2	9,666.7	16.2
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,170	76.2	0.3	3.6	-15.5	0.6	7.4	1.7	24.1
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	7,800	42.7	2.0	-6.3	-17.9	-8.2	3.6	5,416.7	8.4
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,500	10.1	-5.7	-21.7	-40.5	-43.2	11.5	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,770	193.1	-0.6	-19.8	-17.8	-28.8	5.8	0.7	13.2
	UNTR IJ Equity	United Treactors	22,800	85.0	-0.9	-10.6	-24.0	-22.7	5.7	0.7	13.5
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	935	3.6	6.3	13.3	26.4	13.3	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,665	63.5	0.9	-5.1	-16.8	-36.0	12.3	24.1	171.0
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	6,625	77.3	0.0	-1.5	-6.7	-19.2	7.3	1.2	16.9
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,390	57.7	-2.5	-3.8	-3.8	-29.6	13.4	2.6	20.0
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,510	25.1	0.7	2.0	36.7	29.6	9.1	1.3	16.4
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	372	6.4	-0.5	7.5	-2.6	-9.3	7.3	0.9	12.3
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	372	5.9	0.0	-0.5	0.0	-8.8	3.9	0.5	13.9
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	710	33.2	-1.4	-15.0	-27.9	-41.1	8.1	1.2	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,575	21.9	-1.3	-7.9	-24.3	-33.8	13.2	2.4	19.6
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,240	29.1	0.4	-6.7	-17.0	-18.2	20.8	2.5	12.5
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,075	748.9	-3.2	2.1	-10.3	-24.8	11.4	2.3	20.8
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	2,960	448.6	-3.9	-2.6	-14.9	-19.1	7.0	1.3	18.5
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,470	417.2	-0.4	8.2	-5.5	-12.4	6.7	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	304	5.0	-1.9	-0.7	-10.6	-20.4	4.9	0.4	7.8
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	565	10.5	-4.2	-13.7	-17.5	-31.9	4.2	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	595	12.6	-2.5	-16.8	-19.0	-34.3	5.1	0.3	5.5
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	570	35.0	-1.7	-19.1	-28.3	-47.5	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	-2.0	-21.9	30.5	1.5	5.1
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	304	41.7	2.7	-10.6	-30.0	-38.2	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	398	23.5	1.5	-7.4	-16.7	-32.0	5.5	0.7	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,780	275.4	1.6	-9.7	-8.9	-20.1	12.0	1.9	15.6
	ISAT IJ Equity	Indosat	1,730	55.8	-6.7	-22.1	-19.5	-25.4	8.1	1.3	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,660	4.2	3.8	7.4	-0.3	-2.4	5.5	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	288	4.7	-0.7	-6.5	-15.8	-26.5	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	650	2.4	-0.8	-7.8	-36.6	-42.2	4.4	0.7	18.6

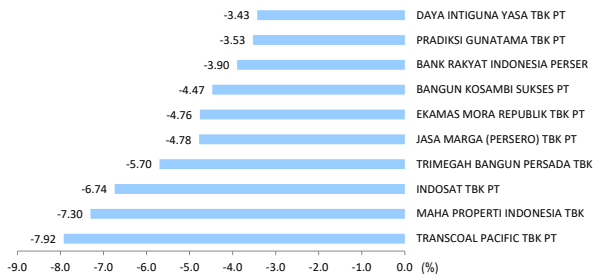
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

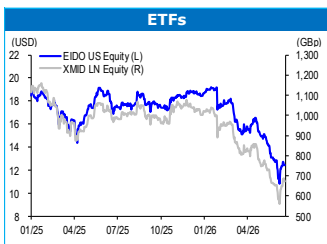
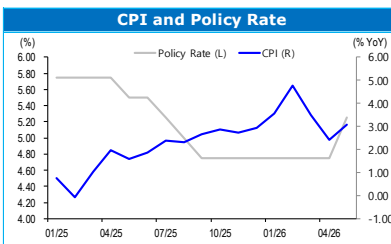
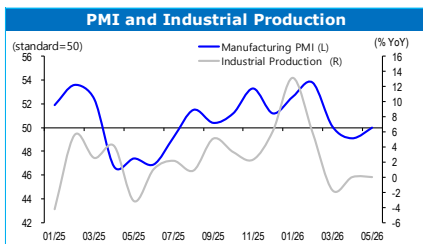
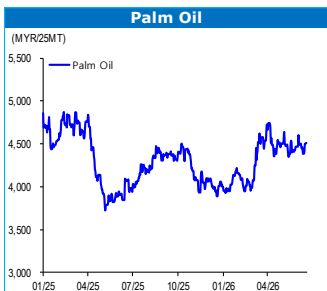
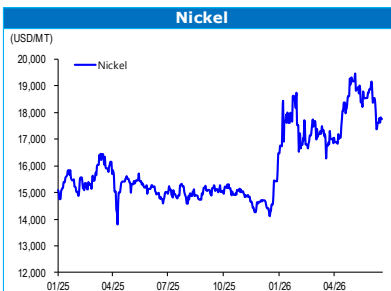
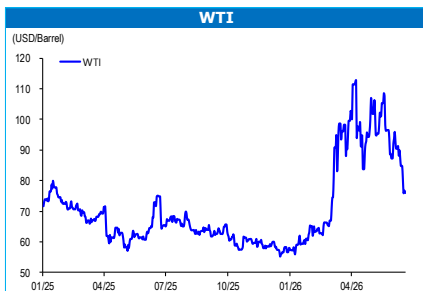
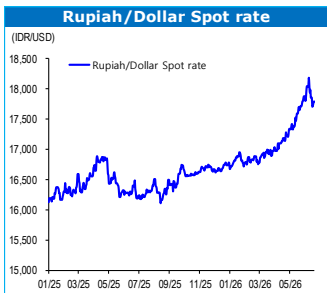
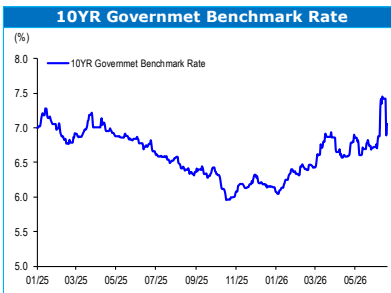
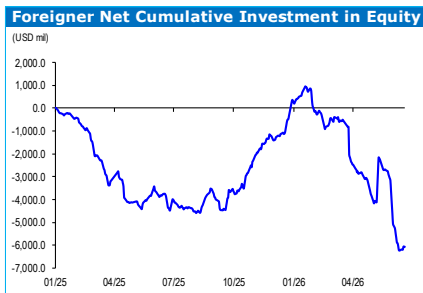
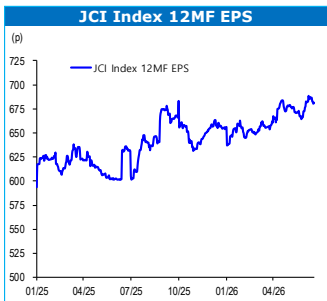
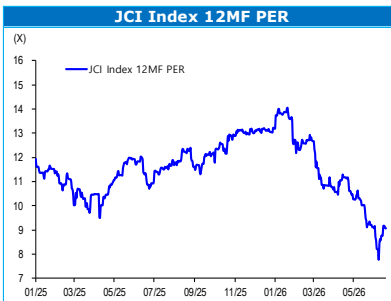
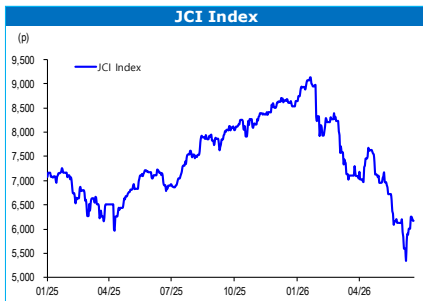
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,172	-0.78	-29.44	Indonesia	Policy Rate	5.75	25.00	21.05	IDR	Indonesia	17,710.00	-0.16	5.89
EM Asia	MSCI EM Asia	1,027	0.71	29.85		3M	7.13	13.00	34.60	CNY	China	6.77	0.11	-3.15
China	SHCOMP	4,090	-0.43	3.06		Govt 10YR	7.01	13.40	16.27	INR	India	94.33	-0.21	4.58
India	Sensex	77,410	0.33	-9.74	China	Govt 10YR	1.73	0.00	-6.40	MYR	Malaysia	4.12	1.17	1.55
Malaysia	KLCI	1,711	0.08	2.49	India	Govt 10YR	6.87	-0.80	4.03	VND	Vietnam	26,326.00	0.01	0.14
Vietnam	VN Index	1,830	1.34	2.58	Malaysia	Govt 10YR	3.59	1.10	2.80	PHP	Philippines	60.59	0.33	2.94
Philippines	PSE	6,154	0.64	0.30	Vietnam	Govt 10YR	4.35	3.59	13.41	THB	Thailand	32.75	0.51	3.95
Thailand	SET	1,585	-0.13	25.83	Philippines	Govt 10YR	6.96	3.70	13.78	SGD	Singapore	1.29	0.15	0.31
Singapore	STI	5,213	0.70	11.96	Thailand	Govt 10YR	2.07	0.50	26.25	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.59



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
<p style="text-align: center;">PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange</p>
<p style="text-align: center;">Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp. : (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925</p>

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.